

## **SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR**

# ANALISIS DAN REKOMENDASI PENGGUNAAN PLTS ON-GRID PADA GEDUNG PERKULIAHAN E, F, DAN G INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Disusun Oleh:



Bagus Afandi (04211014)

**Dosen Pembimbing Utama:** 

Happy Aprillia, S.ST., M.T., M.Eng., Ph.D.

**Dosen Pembimbing Pendamping:** 

Firilia Filiana, S.T, M.T.

Dosen Penguji I:

Yun Tonce Kusuma Priyanto, S.T., M.T.

Dosen Penguji II:

Thorikul Huda, S.T., M.T.











## Latar Belakang

Nyatanya



Sumber : Kontan.co.ic

Krisis energi global saat ini memerlukan perhatian segera, terutama karena ketergantungan banyak negara, termasuk Indonesia, pada sumber energi non-terbarukan seperti minyak bumi dan batu



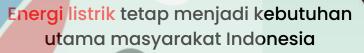
bara.

Emisi Gas Karbon

PLN

FILE

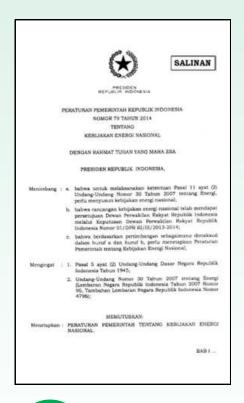
F





dari energi non terbarukan.

Untuk mengatasi isu ketergantungan pada energi fosil, pemerintah telah memperkenalkan Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui berbagai kebijakan, termasuk PP Nomor 79 Tahun 2014





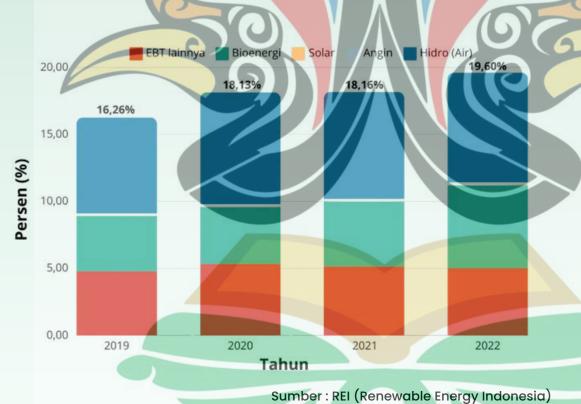
Kebijakan Energi Nasional



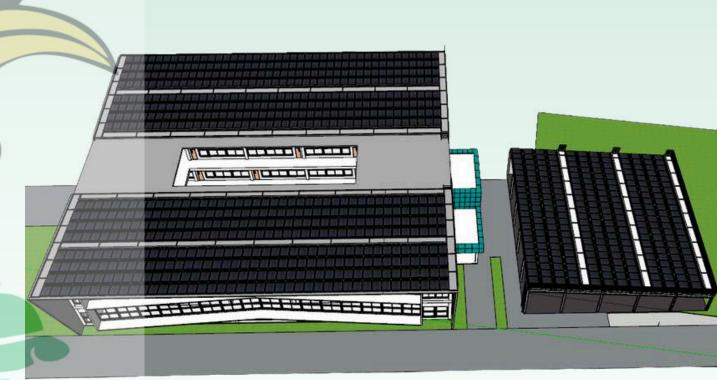
Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT)



Cadangan Energi Nasional



Peraturan Presiden tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) menetapkan target penggunaan energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025, yang kemudian akan meningkat menjadi 31,2% pada tahun 2050.



Gedung Perkuliahan E, F, G di ITK memiliki potensi yang besar untuk memanfaatkan energi surya sebagai sumber alternatif.

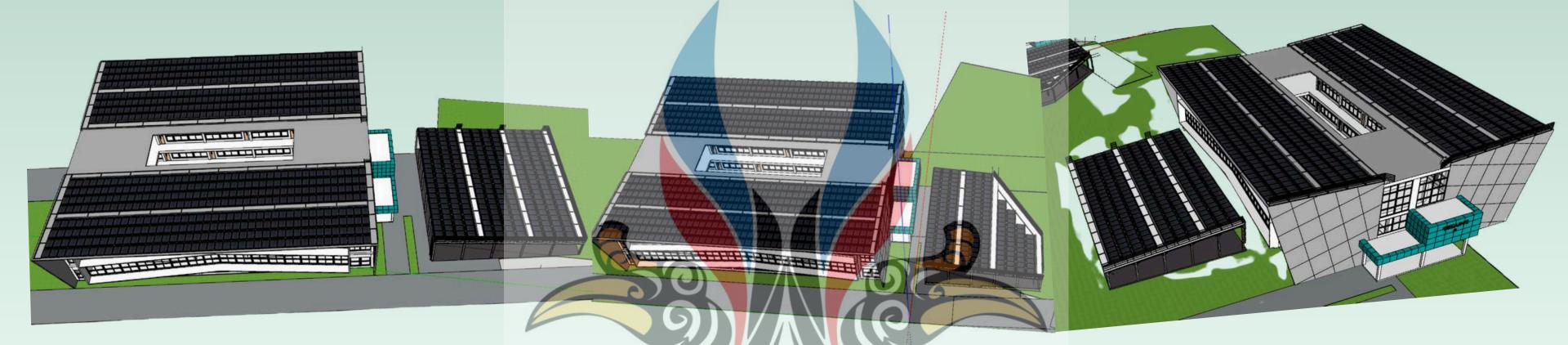


# Gedung Perkuliahan E F G Institut Teknologi Kalimantan



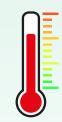
Beban

**Panel Distribusi** 



## Tujuan

Perancangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) on-grid yang optimal di atap Gedung Perkuliahan E, F, G ITK?



Potensi suhu dan radiasi matahari di Gedung Perkuliahan E, F, G ITK?





Menganalisis ekonomi untuk menilai kelayakan finansial Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) on-grid di Gedung Perkuliahan E, F, G ITK?

## Manfaat

Diharapkan dapat menjadi referensi perencanaan pembangunan PLTS On-Grid pada Gedung Perkuliahan E, F, dan G ITK. Diharapkan dapat menjadi alternatif sumber listrik green energy pada kampus ITK. Diharapkan dapat menjadi edukasi terkait potensi renewable energy, khususnya PLTS On-Grid pada Gedung Perkuliahan E, F, dan G ITK.

Suhu PLN PLN

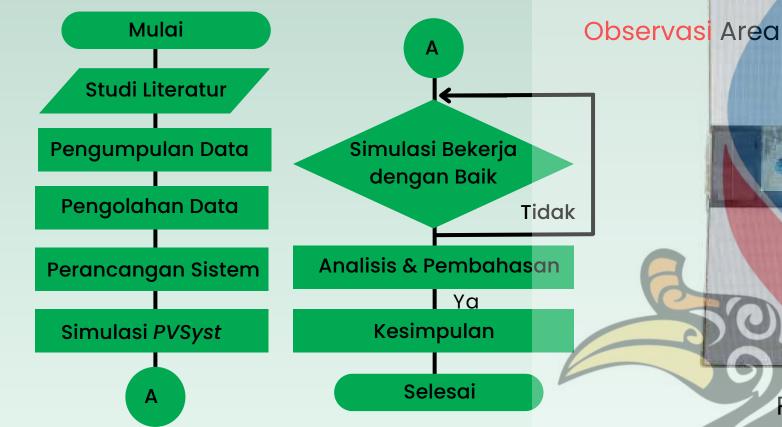
Matahari

Panel Surya

www.itk.ac.id



## **Metode Penelitian**



## Pengumpulan Data

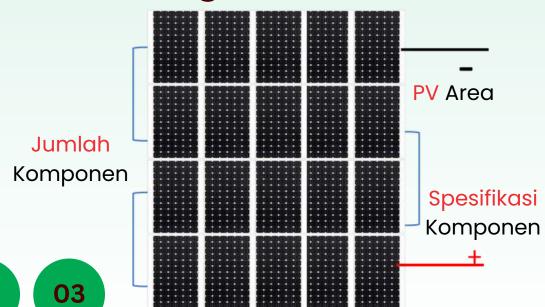


Iradiasi & Temperature

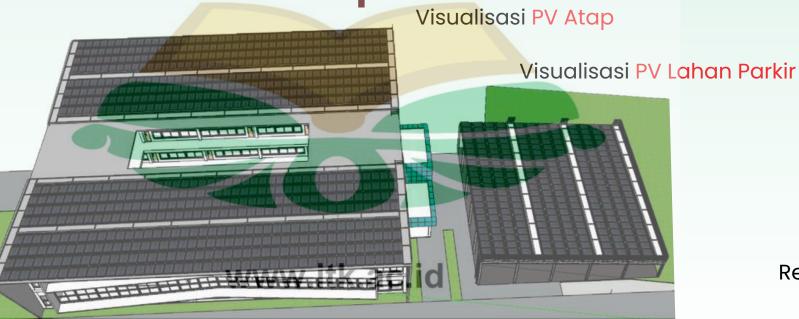


Penggunaan Daya Gedung Perkuliahan ITK dengan <mark>Daya Maksimum</mark> dari Tahun 2023 -2025 sebesar 197.000 VA

## Pengolahan Data



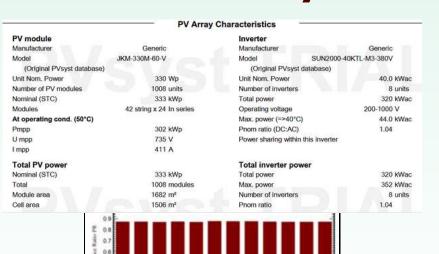
Simulasi Sketchup



Pengukuran Dimensi

www.itk.ac.id

## Simulasi PVSyst

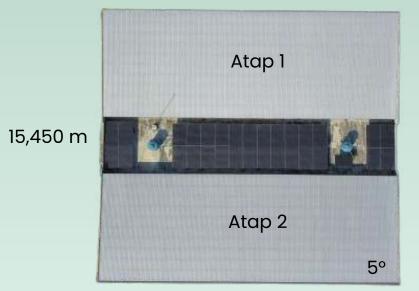


Report PR









Lahan Parkir

## Atap Gedung E F G

5°

Luas

17/02/25

18/03/25

Parameter

#### Luas Area Perancangan

Parameter	Atap Gedung E F G ITK	Lahan Parkir Gedu <b>ng E</b> F G ITK
Panjang	43.320 m	22.5 m 23.5 m 2 <b>6 m</b>
Lebar	15.450m	22.3 m 18 m 18 m

669,2 m<sup>2</sup>

Tanggal 439 W/m<sup>2</sup> 445 Total W/m<sup>2</sup> 452 W/m<sup>2</sup>

501.75 m<sup>2</sup> 423 m<sup>2</sup> 468 m<sup>2</sup>

adiasi Rata Rata

#### 168 W/m<sup>2</sup> 173 W/m<sup>2</sup> 178 W/m<sup>2</sup>

Iradiasi Min

Bulan

**Total Rata Rata** 

#### Iradiasi Maks PSH 715 W/m<sup>2</sup> 714

W/m<sup>2</sup> 738 W/m<sup>2</sup>

Iradiasi & Temperatur Observasi

Rata Rata Iradiasi

306 W/m<sup>2</sup>

Hasil & Pembahasan

**Global Solar Atlas** 

Total Iradiasi

2,830 W/m<sup>2</sup>

3,77 h

#### 28°C

Suhu

PSH

2,83 h

Maret 2024 -

Februari 2025

#### Pemilihan Modul Surya

Parameter	Keterangan
Manufaktur	Jinko Solar
Tipe	JKM330M-60-V
Jenis Sel Surya	Monocrystalline
Daya Optimal Maks (Pmax)	330 Wp
Arus Optimal Maks (Imax)	9,77 A
Tegangan Optimal Maks (Vmp)	33,8 V
Arus Hubung Singkat (Isc)	10,61 A
Tegangan Rangkaian Terbuka (Voc)	41,3 V
Current At Maks Power (Imp)	9,77 A
Dimensi Modul Surya	1.665 x 1.002 x 35 mm
Berat	19,0 Kg
Efisiensi	19,78 %

Parameter	Keterangan
Manufaktur	JA Solar
Tipe	JAP72S10-330/SC
Jenis Sel Surya	Polycrystalline
Daya Optimal Maks (Pmax)	330 Wp
Arus Optimal Maks (Imax)	8.75 A
Tegangan Optimal Maks (Vmp)	37.72 V
Arus Hubung Singkat (Isc)	9.26 A
Tegangan Rangkaian Terbuka (Voc)	45.54 V
Dimensi Modul Surya	2015 x 996 x 40 mm
Berat	22.7 kg
Efisiensi	16.4 %

#### Pemilihan Inverter

T till tilllett2	1111011119111
Manufaktur	Huawei
Model Name	SUN2000-40KTL-M3
MPP Voltage Range	200 - 1000 V DC
Maximum DC Input Voltage	1100 V DC
Maximum PV Power	40 kW
Maximal Input Current (Isc/A)	108A (27A per MPPT)
Maximum AC Output Current Power	58.0A
Efficiency	98.7 % (Max), 98.4 % (EU)
Parameter	Keterangan
Manufaktur	Canadian Solar
Model Name	CSI-40K-T500GL02-E
MPP Voltage Range	200 - 1000 V DC
Maximum DC Input Voltage	1100 V DC
Maximum PV Power	40 kW
Maximal Input Current (Isc/A)	104A (26A per MPPT)
Maximum AC Output Current Power	53 A
Effiiciency	98.8 % (Max), 98.3 % (EU)

#### Layout PV



Jumlah PV 1 Baris : Panjang Gedung / Lebar PV Jumlah PV 1 Kolom : Lebar Gedung / Panjang PV



## Hasil & Pembahasan

#### Atap & Lahan Parkir Gedung E ITK

	_	Atap Gedung Perkuliahan E ITK		Lahan Parkir Gedung Perkuliahan E ITK		
No	Parameter	JKM330M-60-V SUN2000-40KTL- M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL- M3	
1.	Luas 1 Panel	1,668 m²	2,007 m <sup>2</sup>	1,668 m²	2,007 m²	l
2.	Jumlah 1 Baris	40 panel	40 panel	22 panel	22 panel	7
3.	Jumlah 1 Kolom	8 panel	6 panel	12 panel	10 panel	1
4.	Pv Area	560,4 m <sup>2</sup>	505,7 m <sup>2</sup>	West Name		4
5.	Luas Total Panel	1120.8 m <sup>2</sup>	1011,4 m <sup>2</sup>	440,3 m <sup>2</sup>	441,5 m²	3
6.	Luas Total 2 Atap	1338,4 m²	1338,4 m²	501,75 m <sup>2</sup>	501,75 m²	(
7.	Area Atap Free	108,8 m <sup>2</sup>	163,5 m <sup>2</sup>	61,45 m <sup>2</sup>	60,25 m²	
8.	Persentase Luas	83%	75%	87%	88%	8
9.	Walkway Area	1,6 m	1,6 cm	80 cm	80 cm	9
10.	Total Potensi	672 panel (2 atap)	504 panel (2 atap)	264 panel	220 panel	

#### Atap & Lahan Parkir Gedung F ITK

No	Parameter	Atap Gedung Perkuliahan F ITK		Lahan Parkir Gedung Perkuliahan F ITK	
		JKM330M-60-V SUN2000-40KTL- M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL M3
1.	Luas 1 Panel	1,668 m²	2,007 m <sup>2</sup>	1,668 m²	2,007 m <sup>2</sup>
2.	Jumlah 1 Baris	40 panel	40 panel	22 panel	22 panel
3.	Jumlah 1 Kolom	8 panel	6 panel	10 panel	8 panel
4.	Pv Area	560,4 m <sup>2</sup>	505,7 m <sup>2</sup>		
5.	Luas Total Panel	1120.8 m²	1011,4 m²	366,96 m <sup>2</sup>	353,23 m <sup>2</sup>
6.	Luas Total 2 Atap	1338,4 m <sup>2</sup>	1338,4 m²	423 m²	423 m²
7.	Area Atap Free	108,8 m <sup>2</sup>	163,5 m²	56,04 m <sup>2</sup>	69,77 m²
8.	Persentase Luas	83%	75%	86%	83%
9.	Walkway Area	1,6 m	1,6 cm	50 cm	95 cm
10.	Total Potensi	672 panel (2 atap)	504 panel (2 atap)	220 panel	176 panel

#### Atap & Lahan Parkir Gedung G ITK

No	Parameter	Atap Gedung Perkuliahan G ITK		Lahan Parkir Gedung Perkuliahan G ITK	
		JKM330M-60-V SUN2000-40KTL- M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL M3
1.	Luas 1 Panel	1,668 m²	2,007 m²	1,668 m²	2,007 m <sup>2</sup>
2.	Jumlah 1 Baris	40 panel	40 panel	26 panel	26 panel
3.	Jumlah 1 Kolom	8 panel	6 panel	10 panel	8 panel
4.	Pv Area	560,4 m <sup>2</sup>	505,7 m <sup>2</sup>		
5.	Luas Total Panel	1120.8 m <sup>2</sup>	1011,4 m²	433,68 m <sup>2</sup>	417,45 m <sup>2</sup>
6.	Luas Total 2 Atap	1338,4 m <sup>2</sup>	1338,4 m²	468 m²	468 m²
7.	Area Atap Free	108,8 m <sup>2</sup>	163,5 m <sup>2</sup>	34,32 m²	50,55 m <sup>2</sup>
8.	Persentase Luas	83%	75%	92%	89%
9.	Walkway Area	1,6 m	1,6 cm	50 cm	95 cm
10.	Total Potensi	672 panel (2 atap)	504 panel (2 atap)	260 panel	208 panel

#### PV Area , Free Area, Total Potensi PV

PV Area: Jumlah Panel 1 Baris x Jumlah Panel 1 Kolom x Luas 1 Panel

Luas Total : PV Area x Banyak Atap

Free Area: Luas Atap - PV Area

No		Atap Gedung Perkuliahan E ITK		Lahan Parkir Gedung Perkuliahan E ITK	
	Parameter	JKM330M-60-V SUN2000-40KTL- M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL- M3
1.	Pout PLTS	221,76 kWp	166,32 kWp	87,12 kWp	72,6 kWp
2.	Beban Gedung	167,45 kW	167,45 kW	167,45 kW	167,45 kW
3.	Persentase (%)	132 %	99 %	52 %	43 %

No	_	Atap Gedung Perkuliahan F ITK		Lahan Parkir Gedung Perkuliahan F ITK	
	Parameter	JKM330M-60-V SUN2000-40KTL- M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL- M3
1.	Pout PLTS	221,76 kWp	166,32 kWp	72,6 kWp	58,08 kWp
2.	Beban Gedung	167,45 kW	167,45 kW	167,45 kW	167,45 kW
3.	Persentase (%)	132 %	99 %	43 %	35 %

No		Atap Gedung Perkuliahan G ITK		Lahan Parkir Gedung Perkuliahan G ITK	
	Parameter	JKM330M-60-V SUN2000-40KTL- M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL- M3
1.	Pout PLTS	221,76 kWp	166,32 kWp	85,8 kWp	68,64 kWp
2.	Beban Gedung	167,45 kW	167,45 kW	167,45 kW	167,45 kW
3.	Persentase (%)	132 %	99 %	51 %	41 %

#### Perhitungan Daya Keluaran

Pout PLTS = Jumlah Panel x Pmpp

Beban Gedung P(Watt) = 197.000 VA x 0,85 = 167,450 W ≈ 167,45 kW

Persentase Suplai Energi = Pout PLTS / Beban Gedung x 100%  $= 221,76 \text{ kWp} / 167,45 \text{ kW} \approx 132 \%$ 

6	Parameter	Atap Gedung Perkuliahan E ITK		Lahan Parkir Gedung Perkuliahan E ITK	
No		JKM330M-60-V SUN2000-40KTL M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL- M3
1.	N Inverter	6 unit	4 unit	2 unit	2 unit
2.	Min N seri	6 panel	5 panel	6 panel	5 panel
3.	Maks N Seri	24 panel	22 panel	24 panel	22 panel
4.	Maks N String	11 string	12 string		
5,	N String	28 string	23 string	11 string	12 string
6.	Total Arus / Invrtr	107,47 A	105 A	107,47 A	105 A
7.	Total Tegangan/Str	811,2 V	829,84 V	811,2 V	829,84 V

Atap & Lahan Parkir Gedung E ITK

Atap & Lahan Parkir Gedung F ITK

#### Perhitungan Inverter

N Inverter : Kapasitas Total Panel / P Inverter

Arus Output/Inverter = Imp Panel x Jumlah String Tegangan Output/Inverter = Vmp Panel x Jumlah Seri/String

www.itk.ac.id

Atap & Lahan Parkir Gedung G ITK

No	Parameter	Atap Gedung Perkuliahan F ITK		Lahan Parkir Gedung Perkuliahan F ITK	
		JKM330M-60-V SUN2000-40KTL- M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL- M3
1.	N Inverter	6 unit	4 unit	2 unit	2 unit
2.	Min N seri	6 panel	5 panel	6 panel	5 panel
3.	Maks N Seri	24 panel	22 panel	24 panel	22 panel
4.	Maks N String	11 string	12 string		
5.	N String	28 string	23 string	11 string	12 string
6.	Total Arus / Invrtr	107,47 A	105 A	107,47 A	105 A
7.	Total Tegangan/Str	811,2 V	829,84 V	811,2 V	829,84 V

No	_	Atap Gedung Perkuliahan G ITK		Lahan Parkir Gedung Perkuliahan G ITK	
	Parameter	JKM330M-60-V SUN2000-40KTL- M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL- M3
1.	N Inverter	6 unit	4 unit	2 unit	2 unit
2.	Min N seri	6 panel	5 panel	6 panel	5 panel
3,	Maks N Seri	24 panel	22 panel	24 panel	22 panel
4.	Maks N String	11 string	12 string		
5.	N String	28 string	23 string	11 string	12 string
6.	Total Arus / Invrtr	107,47 A	105 A	107,47 A	105 A
7.	Total Tegangan/Str	811,2 V	829,84 V	811,2 V	829,84 V



# Hasil & Pembahasan

#### **Penentuan Kabel**

No			Perkuliahan E K	Lahan Parkir Gedung Perkuliahan E ITK	
	Parameter	JKM330M-60-V SUN2000-40KTL- M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL M3
		Kabel Penghanta	ır DC (Pv Cable –	Inverter)	
1.	I Maks	9,77 A	8,75 A	9,77 A	8,75 A
2.	KHA	12,2 A	10,93 A	12,2 A	10,93 A
3.	Pemilihan Kabel	NYY 4 mm <sup>2</sup>	NYY 4 mm <sup>2</sup>	NYY 4 mm <sup>2</sup>	NYY 4 mm <sup>2</sup>
		Kabel Penghanta	r AC (Inverter - C	ombiner)	
1.	I Maks	107,47 A	105 A	107,47 A	105 A
2.	KHA	134,3 A	131,25 A	134,3 A	131,25 A
3.	Pemilihan Kabel	NYY 35 mm <sup>2</sup>	NYY 35 mm <sup>2</sup>	NYY 35 mm <sup>2</sup>	NYY 35 mm²
		Kabel Penghanta	r AC (Combiner -	LVMDP)	
1.	I Maks	644,82 A	420 A	214,94 A	210 A
2.	KHA	806,02 A	525 A	268,67 A	262,5 A
3.	Pemilihan Kabel	NYY 240 mm <sup>2</sup>	NYY 95 mm <sup>2</sup>	NYY 95 mm²	NYY 95 mm²

3.	Pemilihan Kabel	NYY 240 mm <sup>2</sup>	NYY 95 mm <sup>2</sup>	NYY 95 mm²	NYY 95 mm²	
No			Perkuliahan G K	Lahan Parkir Gedung Perkuliahan G ITK		
	Parameter	JKM330M-60-V SUN2000-40KTL- M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL M3	
		Kabel Penghanta	ır DC (Pv Cable –	Inverter)	111	
1.	I Maks	9,77 A	8,75 A	9,77 A	8,75 A	
2.	KHA	12,2 A	10,93 A	12,2 A	10,93 A	
3.	Pemilihan Kabel	NYY 4 mm²	NYY 4 mm²	NYY 4 mm <sup>2</sup>	NYY 4 mm²	
		Kabel Penghanta	r AC (Inverter - C	ombiner)		
1.	I Maks	107,47 A	105 A	107,47 A	105 A	
2.	KHA	134,3 A	131,25 A	134,3 A	131,25 A	
3.	Pemilihan Kabel	NYY 35 mm²	NYY 35 mm <sup>2</sup>	NYY 35 mm <sup>2</sup>	NYY 35 mm²	
		Kabel Penghanta	r AC (Combiner -	LVMDP)		
1.	I Maks	644,82 A	420 A	214,94 A	210 A	
2.	KHA	806,02 A	525 A	268,67 A	262,5 A	
3.	Pemilihan Kabel	NYY 240 mm <sup>2</sup>	NYY 95 mm <sup>2</sup>	NYY 95 mm <sup>2</sup>	NYY 95 mm²	
		A STATE OF THE PARTY OF THE PAR	E CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH		ALTERNATION OF THE PARTY OF THE	

KHA = Imaks x Faktor Koreksi

No	Parameter	Atap Gedung Perkuliahan F ITK		Lahan Parkir Gedung Perkuliahan F ITK	
		JKM330M-60-V SUN2000-40KTL- M3	JAP72S10-330/SC CSI-40K- T500GL02-E	JKM330M-60-V CSI-40K- T500GL02-E	JAP72S10-330/SC SUN2000-40KTL M3
		Kabel Penghanta	ar DC (Pv Cable –	Inverter)	
1.	I Maks	9,77 A	8,75 A	9,77 A	8,75 A
2.	KHA	12,2 A	10,93 A	12,2 A	10,93 A
3.	Pemilihan Kabel	NYY 4 mm <sup>2</sup>	NYY 4 mm <sup>2</sup>	NYY 4 mm <sup>2</sup>	NYY 4 mm²
		Kabel Penghanta	r AC (Inverter - C	ombiner)	
1.	I Maks	107,47 A	105 A	107,47 A	105 A
2.	KHA	134,3 A	131,25 A	134,3 A	131,25 A
3.	Pemilihan Kabel	NYY 35 mm <sup>2</sup>	NYY 35 mm <sup>2</sup>	NYY 35 mm <sup>2</sup>	NYY 35 mm²
		Kabel Penghanta	r AC (Combiner -	LVMDP)	
1.	I Maks	644,82 A	420 A	214,94 A	210 A
2.	KHA	806,02 A	525 A	268,67 A	262,5 A
3.	Pemilihan Kabel	NYY 240 mm <sup>2</sup>	NYY 95 mm <sup>2</sup>	NYY 95 mm <sup>2</sup>	NYY 95 mm²

Atap & Lahan Parkir Gedung E ITK Atap & Lahan Parkir Gedung F ITK Atap & Lahan Parkir Gedung GITK

#### SNI 0225:2011/Amd 1:2013 Jenis Ukuran Kabel PUIL

Tabel K.52.3.5a - KHA terus menerus untuk kabel tanah inti tunggal, berkonduktor tembaga, berinsulasi dan berselubung PVC, dipasang pada sistem a.s. dengan voltase kerja maksimum 1,8 kV; serta untuk kabel tanah 2-inti, 3-inti dan 4-inti berkonduktor tembaga, berinsulasi dan berselubung PVC yang dipasang pada sistem a.b. trifase dengan voltase pengenal 0,6/1 kV (1,2 kV), pada suhu ambien 30 °C.

4	Luas			KHA teru	s menerus		
Jenis kabel	penampang	Inti ti	unggal	2-	inti	3-inti d	an 4-inti
		di tanah	di udara	di tanah	di udara	di tanah	di udara
	mm²	A	A	A	A	A	A
1	2	3	4	A 5	6	7	8
	1,5	40	26	31	20	26	18,5
	2,5	54	35	41	27	34	25
	4	70	46	54	37	44	34
-	6	90	58	68	48	56	43
NYY	10	122	79	92	66	75	60
NYBY	16	160	105	121	89	98	80
NYRGBY	25	206	140	153	118	128	106
NYCY	35	249	174	187	145	157	131
NYCWY	50	296	212	222	176	185	159
NYSY	70	365	269	272	224	228	202
VYSEY	-95	438	331	328	271	275	244
YYHSY	120	499	386	375	314	313	282
NYKY	150	561	442	419	361	353	324
NYKEGBY	185	637	511	475	412	399	371
YKRGbY	240	743	612	550	484	464	436
	300	843	707	525	590	524	481
	400	986	859	605	710	600	560
	500	1125	1000	100	-	-	-

CATATAN KHA terus menerus kabel tanah ini dihitung berdasarkan kondisi tersebut dalam 7.3.4.2 dan 7.3.4.4.

		Besar Nilai Losses Pv - Inverter				
		Atap Gedung P	Atap Gedung Perkuliahan E		ir Gedung	
	Jenis Losses	IT	K	Perkuliahan E ITK		
		LR5-72HPH-550M SG60KTL-M	JKM340PP-72-V CSI-60KTL-GI- H	LR5-72HPH-550M CSI-60KTL-GI-H	JKM340PP-72- V SG60KTL-M	
Losses	Manufaktur	3 %				
Losses	(debu, kotoran, dll)		5	%		
Losses	Temperatur Panel		5,7	7 %		
Losses	Kabel	0.23 %	0.21 %	0,05 %	0,05 %	
Total		13,93 %	13,91 %	13,75 %	13,75 %	

	Jenis Losses	Besar Nilai Losses Pv - Inverter				
		Atap Gedung I	Perkuliahan F	Lahan Parkir Gedung		
		ITK		Perkuliahan F ITK		
		LR5-72HPH-550M SG60KTL-M	JKM340PP-72-V CSI-60KTL-GI- H	LR5-72HPH-550M CSI-60KTL-GI-H	JKM340PP-72- V SG60KTL-M	
Losses	Manufaktur	3 %				
Losses	(debu, kotoran, dll)	5 %				
Losses	Temperatur Panel	5,7 %				
Losses	Kabel	0.23 %	0.21 %	0,05 %	0,05 %	
Total		13,93 %	13,91 %	13,75 %	13,75 %	

	Besar Nilai Losses Pv - Inverter				
	Atap Gedung F	erkuliahan G	Lahan Parkir Gedung Perkuliahan G ITK		
Jenis Losses	IT	K			
	LR5-72HPH-550M SG60KTL-M	JKM340PP-72-V CSI-60KTL-GI- H	LR5-72HPH-550M CSI-60KTL-GI-H	JKM340PP-72- V SG60KTL-M	
Losses Manufaktur		3	%		
Losses (debu, kotoran, dll)		5	%		
Losses Temperatur Panel	Panel 5,7 %				
Losses Kabel	0.23 %	0.21 %	0,05 %	0,05 %	
Total	13,93 %	13,91 %	13,75 %	13,75 %	

#### Losses

Kerugian daya (losses) merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi besarnya daya keluaran pada sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Oleh karena itu, analisis mendalam terkait berbagai sumber kerugian daya serta penurunan tegangan (voltage drop) yang terjadi dalam sistem sangat diperlukan untuk memastikan kinerja optimal.



Material	ρ (Ω•m) at 20 °C Resistivity	
Tembaga	1,68 x Ω·m	
Perak	1,59 x Ω·m	
Alumunium	2,82 x Ω·m	
Besi www.it	<b>Κ. a.C</b> 1,0 <b>x</b> Ω·m	
Kaca	- Ω · m	





#### P Out & E Yield

Pout = Pi x Radiasi Matahari Rata Rata E Yield = Pout x 365 Hari

#### Atap & Lahan Parkir Gedung E ITK

Pout Berdasarkan Solar Atlas (Pi x Radiasi Matahari)	539,99 kWh	405.22 kWh	212.67 kWh	177.21 kWh
Pout Berdasarkan Data Ideal (Pi x Radiasi Matahari)	719,35 kWh	539,82 kWh	283,31 kWh	236,07 kWh
E Yield (Pout x 365 Hari) Berdasarkan Solar Atlas	197.096,35 kWh	147.905,3 kWh	77.624,55 kWh	64.681,65 kWh
E Yield (Pout x 365 Hari) Berdasarkan Data Observasi	262.562,75 kWh	197.034,3 kWh	103.408,15 kWh	86.165,55 kWh

#### Atap & Lahan Parkir Gedung F ITK

Pout Berdasarkan Solar Atlas (Pi x Radiasi Matahari)	539,99 kWh	405.22 kWh	177.21 kWh	141.78 kWh
Pout Berdasarkan Data Ideal (Pi x Radiasi Matahari)	719,35 kWh	539,82 kWh	236,07 kWh	188,87 kWh
E Yield (Pout x 365 Hari) Berdasarkan Solar Atlas	197.096,35 kWh	147.905,3 kWh	64.681,65 kWh	51.749,7 kWh
E Yield (Pout x 365 Hari) Berdasarkan Data Observasi	262.562,75 kWh	197.034,3 kWh	86.165,55 kWh	68.937,55 kWh

#### Atap & Lahan Parkir Gedung G ITK

Pout Berdasarkan Solar Atlas (Pi x Radiasi Matahari)	539,99 kWh	405.22 kWh	209.44 kWh	167.56 kWh
Pout Berdasarkan Data Ideal (Pi x Radiasi Matahari)	719,35 kWh	539,82 kWh	279,01 kWh	223,22 kWh
E Yield (Pout x 365 Hari) Berdasarkan Solar Atlas	197.096,35 kWh	147.905,3 kWh	76.445,6 kWh	61.159,4 kWh
E Yield (Pout x 365 Hari) Berdasarkan Data Observasi	262.562,75 kWh	197.034,3 kWh	101.838,65 kWh	81.475,3 kWh

#### Perfomance Ratio

		Terjomane	e Ratio (PR)	
Parameter	Atap Gedung Per	rkuliahan E ITK	Lahan Parkir Ge E I	dung Perkuliahan TK
	LR5-72HPH-550M SG60KTL-M	JKM340PP-72-V CSI-60KTL-GI-H	LR5-72HPH-550M CSI-60KTL-GI-H	JKM340PP-72-V SG60KTL-M
		Energi Yield	d Solar Atlas	
PSH	2,83 h	2,83 h	2,83 h	2,83 h
Htilt	1.032,950 Kwh/m²	1.032,950 Kwh/m <sup>2</sup>	1.032,950 Kwh/m <sup>2</sup>	1.032,950 Kwh/m <sup>2</sup>
E Ideal	229.066,99 kWh	171.800,24 kWh	89.990,60 kWh	74.992,17 kWh
PR	86 %	86,1 %	86,2 %	86,2 %
Parameter	4	Energi Yield I	Data Observasi	
PSH	3,77 h	3,77 h	3,77 h	3,77 h
Htilt	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>
E Ideal	305.152,84 kWh	228.864,63 kWh	119.881,47 kWh	99.901,23 kWh
PR	86 %	86,1 %	86,2 %	86,2 %
				G9 - 92-C9 71
V	//\ <b>V</b>	Perfomance	e Ratio (PR)	

			100 mm	
Parameter	Atap Ged <mark>ung</mark> Pe	rkuliahan F ITK	Lahan Parkir Ge Fi	dung Perkuliahai TK
	LR5-72HPH-550M SG60KTL-M	JKM340PP-72-V CSI-60KTL-GI-H	LR5-72HPH-550M CSI-60KTL-GI-H	JKM340PP-72-V SG60KTL-M
		Energi Yiele	d Solar Atlas	
PSH	2.83 h	2,83 h	2,83 h	2,83 h
Htilt	1.032,950 Kwh/m <sup>2</sup>	1.032,950 Kwh/m <sup>2</sup>	1.032,950 Kwh/m <sup>2</sup>	1.032,950 Kwh/m <sup>2</sup>
E Ideal	229.066 <b>,99</b> kWh	171.800,24 kWh	74.992,17 kWh	59.993,73 kWh
PR	86 %	86,1 %	86,2 %	86,2 %
Parameter		Energi Yield I	Data Observasi	
PSH	3,77 h	3,77 h	3,77 h	3,77 h
Htilt	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>
E Ideal	305.152,84 kWh	228.864,63 kWh	99,901,23 kWh	79.920,98 kWh
PR	86 %	86,1 %	86,2 %	86,2 %

		Perfomance	Ratio (PR)	
Parameter	Atap Gedung Per	kuliahan G ITK	Lahan Parkir Geo G I	dung Perkul <b>iahan</b> TK
	LR5-72HPH-550M SG60KTL-M	JKM340PP-72-V CSI-60KTL-GI-H	LR5-72HPH-550M CSI-60KTL-GI-H	JKM340PP-72-V SG60KTL-M
		Energi Yield	l Solar Atlas	
PSH	2,83 h	2,83 h	2,83 h	2,83 h
Htilt	1.032,950 Kwh/m²	1.032,950 Kwh/m <sup>2</sup>	1.032,950 Kwh/m <sup>2</sup>	1.032,950 Kwh/m <sup>2</sup>
E Ideal	229.066,99 kWh	171.800,24 kWh	88.627,11 kWh	70.901,68 kWh
PR	86 %	86,1 %	86,2 %	86,2 %
Parameter	201791200	Energi Yield D	ata Observasi	
PSH /	# ( 3,77h C	3,77 h	3,77 h	3,77 h
Htilt	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>	1.376,050 Kwh/m <sup>2</sup>
E Ideal	305.152,84 kWh	228.864,63 kWh	118.065,09 kWh	94.452,07 kWh
PR	86 %	86,1 %	86,2 %	86,2 %

H Tilt =  $PSH \times 365 Hari$ 

E Ideal = Daya spesifikasi modul x Jumlah modul x H Tilt

PR = E Yield / E Ideal

Atap & Lahan Parkir Gedung E ITK

Atap & Lahan Parkir Gedung F ITK

Atap & Lahan Parkir Gedung G ITK



#### **Analisis Ekonomi**

#### Rincian Anggaran Biaya Atap & Lahan Parkir Gedung E F G ITK

Atap Gedung Po	erkuliahan E ITK	Lahan Parkir Gedi	
Monokristalin	Polikristalin	Monokristalin	Polikristalin
Rp 1,862,463,622	Rp 1,526,600,648	Rp 777,000,648	Rp 832,759,448
Atap Gedung P	erkuliahan F ITK		ung Perkuliahan F
Monokristalin	Polikristalin	Monokristalin	Polikristalin
Rp 1,862,463,622	Rp 1,526,600,648	Rp 695,600,648	Rp 731,999,448
Atap Gedung Pe	erkuliahan G ITK	Lahan Parkir Gedu	
Monokristalin	Polikristalin	Monokristalin	Polikristalin
Rp 1,862,463,622	Rp 1,526,600,648	Rp 769,600,648	Rp 805,279,448

#### Perhitungan Biaya Operasional

#### M = 1% x Total Biaya Investasi Atap & Lahan Parkir Gedung E F G ITK

•	
Jenis	Biaya Operasional
Monokristallin Atap Gedung E	Rp 18.624,636/tahun
Polikristallin Atap Gedung E	Rp 15.266.006/tahun
Monokristallin Lahan Parkir E	Rp 7.770.006/tahun
Polikristallin Lahan Parkir E	Rp 8.327.594/tahun
Jenis	Biaya Operasional
Monokristallin Atap Gedung F	Rp 18.624,636/tahun
Polikristallin Atap Gedung F	Rp 15.266.006/tahun
Monokristallin Lahan Parkir F	Rp 6.956.006/tahun
Polikristallin Lahan Parkir F	Rp 7.319.994/tahun
Jenis	Biaya Operasional
Monokristallin Atap Gedung G	Rp 18.624,636/tahun
Polikristallin Atap Gedung G	Rp 15.266.006/tahun
Monokristallin Lahan Parkir G	Rp 7.696.006/tahun
Polikristallin Lahan Parkir G	Rp 8.052.794/tahun

#### **Cost of Energy**

#### Atap & Lahan Parkir Gedung E ITK

	,	
Parameter	Monokristallin	Polikristallin
LCC	Rp 2.053.115.984	Rp 1.682.846.230
CRF	0,0981	0,0981
E Yield Solar Atlas	197.096,35 kWh/tahun	147.905,3 kWh/tahur
E Yield Observasi	262.562,75 kWh/tahun	197.034,3 kWh/tahur
COE Solar Atlas	Rp 1.021,88/kWh	Rp 1.116,16/kWh
COE Observasi	<b>Rp 767,</b> 09/kWh	Rp 837,88/kWh
Parameter	Monokristallin	Polikristallin
LCC	Rp 856.508.604	Rp 917.991.7 <b>93</b>
CRF	0,0981	0,0981
E Yield Solar Atlas	77.624,55 kWh/tahun	64.681,65 kWh/tahui
E Yield Observasi	103.408,15 kWh/tahun	86.165,55 kWh/tahui
COE Solar Atlas	Rp 1.082,47/kWh	Rp 1.392,28/kWh
	Rp 812,54/kWh.	Rp 1.045,13/kWh

2000 AND ENGINEERS	300000000000000000000000000000000000000	
LCC	Rp 2.053.115.984	Rp 1.682.846.230
CRF_	0,0981	0,0981
E Yield Solar Atlas	197.096,35 kWh/tahun	147.905,3 kWh/tahun
E Yield Observasi	262.562,75 kWh/tahun	/ 197.034,3 kWh/tahur
COE Solar Atlas	Rp 1.021,88/kWh	Rp 1.116,16/kWh
COE Observasi	Rp 767,09/kWh	Rp 837,88/kWh
Parameter	Monokristallin	Polikristallin
LCC	Rp 766.767.730	Rp 806.929.943
CRF	0,0981	0,0981
E Yield Solar Atlas	64.681,65 kWh/tahun	51.749,7 kWh/tahun
E Yield Observasi	86.165,55 kWh/tahun	68.937,55 kWh/tahur
COE Solar Atlas	Rp 1.162,92/kWh	Rp 1.529,66/kWh
COE Observasi	Rp 872,96/kWh.	Rp 1.147,28/kWh
Atan & La	han Parkir Geo	luna G ITK

Parameter	Monokristallin	Polikristallin
LCC	Rp 2.053.115.984	Rp 1.682.846.230
CRF	0,0981	0,0981
E Yield Solar Atlas	197.096,35 kWh/tahun	147.905,3 kWh/tahun
E Yield Observasi	262.562,75 kWh/tahun	197.034,3 kWh/tahun
COE Solar Atlas	Rp 1.021,88/kWh	Rp 1.116,16/kWh
COE Observasi	Rp 767,09/kWh	Rp 837,88/kWh
Parameter	Monokristallin	Polikristallin
LCC	Rp 848.421.609	Rp 887.704.332
CRF	0,0981	0,0981
E Yield Solar Atlas	76.445,6 kWh/tahun	61.159,4 kWh/tahun
E Yield Observasi	101.838,65 kWh/tahun	81.475,3 kWh/tahun
COE Solar Atlas	Rp 1.088,36/kWh	Rp 1.423,89/kWh
COE Observasi	Rp 817,27/kWh.	Rp 1.068,83/kWh

## Hasil & Pembahasan



#### Payback Period (PP)

 $= \frac{Jumlah\ Investasi\ (LCC)}{Aliran\ Kas \frac{Bersih}{tahun}(Eyield\ x\ COE)}$ Payback Period = E yield x COEAliran kas bersih/tahun

#### Atap & Lahan Parkir Gedung E ITK

Parameter	Monokristallin	Polikristallin	Parameter	Monokristallin	Polikristallin
LCC	Rp 2.053.115.984	Rp 1.682.846.230	LCC	Rp 856.508.604	Rp 917.991.793
Aliran kas bersih/tahun	D - 201 400 010 12	D- 175 005 070 74	Aliran kas bersih/tahun	D= 94 026 246 62	Rp 90.054.967,66
Solar Atlas	Rp 201.408.818,13	Rp 165.085.979,64	Solar Atlas	Rp 84.026.246,63	Kp 90.034.967,00
Aliran kas bersih/tahun		B 1324114111	Aliran kas bersih/tahun	n at an ter as	D 00.054.204.27
Observasi	Rp 201.409.259,89	Rp 165.091.099,28	Observasi	Rp 84.020.155,95	Rp 90.054.201,27
Payback Period Solar Atlas	10.19 tahun	10.19 tahun	Payback Period Solar Atlas	10.19 tahun	10.19 tahun
Payback Period Observasi	10.2 tahun	9.84 tahun	Payback Period Observasi	10.19 tahun	10.19 tahun

#### Atap & Lahan Parkir Gedung F ITK

Monokristallin	Polikristallin	Parameter	Monokristallin	Polikristallin
Rp 2.053.115.984	Rp 1.682.846.230	LCC	Rp 766.767.730	Rp 806.929.943
Dn 201 408 818 12	Pn 165 085 070 64	Aliran kas bersih/tahun	D - 75 210 251 02	D- 70 150 446 10
Rp 201.406.616,13	Кр 163.063.979,64	Solar Atlas	Rp /5.219.351,83	Rp 79.159.446,10
D= 201 400 250 90	P= 165 001 000 20	Aliran kas bersih/tahun	D - 75 210 079 52	D- 70 000 672 26
Rp 201.409.239,89	кр 165.091.099,28	Observasi	Kp /3.219.0/8,32	Rp 79.090.672.36
10.18 tahun	10.18 tahun	Payback Period Solar Atlas	9.88 tahun	10.2 tahun
10.18 tahun	9.77 tahun	Payback Period Observasi	9.88 tahun	10.2 tahun
	Rp 201.408.818,13  Rp 201.409.259,89  10.18 tahun	Rp 2.053.115.984	Rp 2.053.115.984   Rp 1.682.846.230   LCC	Rp 2.053.115.984   Rp 1.682.846.230   LCC   Rp 766.767.730

#### Atap & Lahan Parkir Gedung G ITK

Parameter	Monokristallin	Polikristallin
LCC	Rp 2.053.115.984	Rp 1.682.846.230
Aliran kas bersih/tahun Solar Atlas	Rp 201.408.818,13	Rp 165.085.979,64
Aliran kas bersih/tahun Observasi	Rp 201.409.259,89	Rp 165.091.099,28
Payback Period Solar Atlas	10.19 tahun	10.19 tahun
Payback Period Observasi	10.19 tahun	9.8 tahun

Parameter	Monokristallin	Polikristallin
LCC	Rp 848.421.609	Rp 887.704.332
Aliran kas bersih/tahun		
Solar Atlas	Rp 83.200.333.21	Rp 87.084.258,06
Aliran kas bersih/tahun	(2002-1200-1200)	12 (14 2 (3 2 2 2 2 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
Observasi	Rp 83.229.673,48	Rp 87.083.244,89
Payback Period Solar Atlas	10.22 tahun	10.19 tahun
Payback Period Observasi	10.22 tahun	10.19 tahun





## Simulasi PV Syst



#### Atap Gedung E F G ITK

	PV Array	Characteristics	
PV module		Inverter	
Manufacturer	Generic	Manufacturer	Generic
Model	JKM-330M-60-V	Model SUI	N2000-40KTL-M3-400V
(Original PVsyst databas	e)	(Original PVsyst database	se)
Unit Nom. Power	330 Wp	Unit Nom. Power	40.0 kWac
Number of PV modules	672 units	Number of inverters	6 units
Nominal (STC)	222 kWp	Total power	240 kWac
Modules	28 string x 24 In series	Operating voltage	200-100 <mark>0 V</mark>
At operating cond. (50°C)		Max. power (=>40°C)	44.0 kWac
Pmpp	201 kWp	Pnom ratio (DC:AC)	0.92
U mpp	735 V	Power sharing within this inv	verter
l mpp	274 A		
Total PV power		Total inverter power	Colonia
Nominal (STC)	222 kWp	Total power	240 kWac
Total	672 modules	Max. power	264 kWac
Module area	1121 m²	Number of inverters	6 units
Cell area	1004 m²	Pnom ratio	0.92

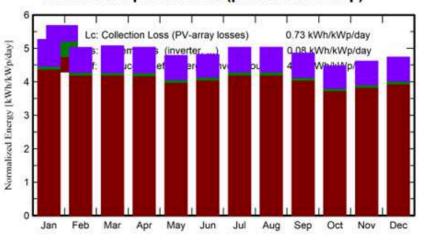
#### System Production

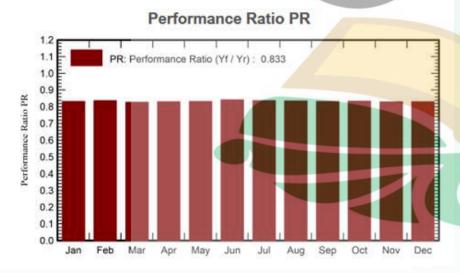
Produced Energy 330.42 MWh/year

Specific production Perf. Ratio PR

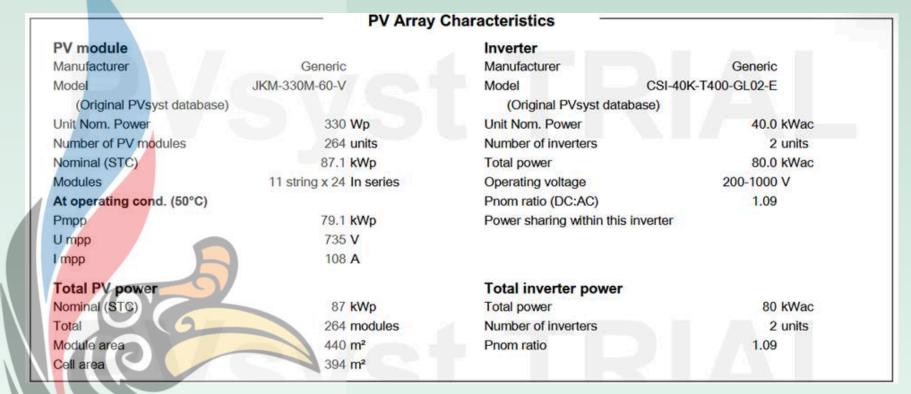
1490 kWh/kWp/year 83.33 %

#### Normalized productions (per installed kWp)





#### Lahan Parkir Gedung E ITK



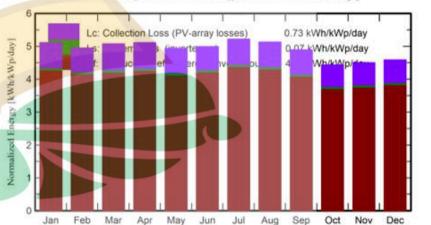
## System Production Produced Energy

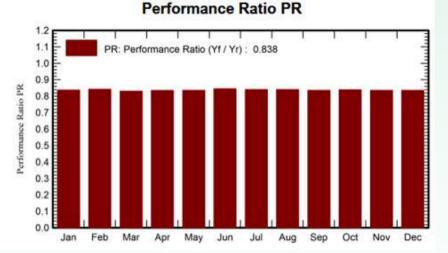
130.86 MWh/year

Specific production
Perf. Ratio PR

1502 kWh/kWp/year 83.77 %

#### Normalized productions (per installed kWp)





www.itk.ac.id





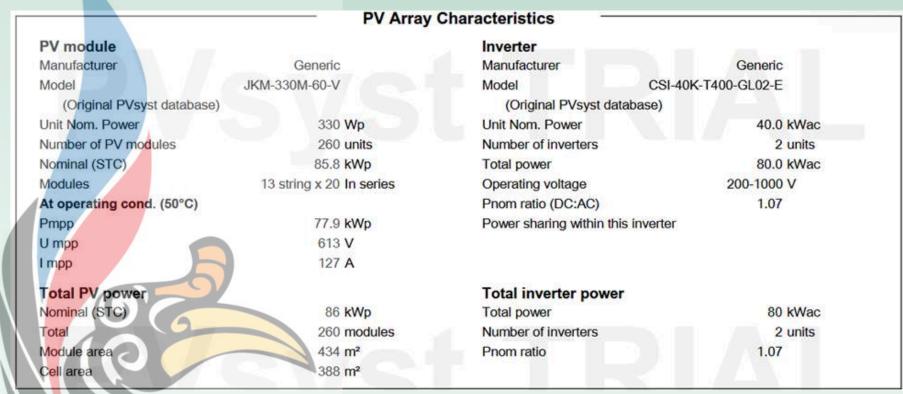
## Simulasi PV Syst



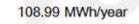
#### Lahan Parkir Gedung F ITK

	PV Array	Characteristics	
PV module		Inverter	
Manufacturer	Generic	Manufacturer	Generic
Model	JKM-330M-60-V	Model	CSI-40K-T400-GL02-E
(Original PVsyst database	9)	(Original PVsyst data)	base)
Unit Nom. Power	330 Wp	Unit Nom. Power	40.0 kWac
Number of PV modules	220 units	Number of inverters	2 units
Nominal (STC)	72.6 kWp	Total power	80.0 kWac
Modules	11 string x 20 In series	Operating voltage	200-1000 V
At operating cond. (50°C)		Pnom ratio (DC:AC)	0.91
Pmpp	65.9 kWp	Power sharing within this	inverter
U mpp	613 V		
I mpp	108 A		
Total PV power		Total inverter power	(2)
Nominal (STC)	73 kWp	Total power	80 kWac
Total	220 modules	Number of inverters	2 units
Module area	367 m²	Pnom ratio	0,91
Cell area	329 m²		

## Lahan Parkir Gedung G ITK



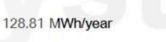
## System Production Produced Energy





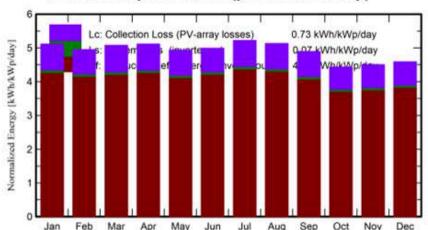


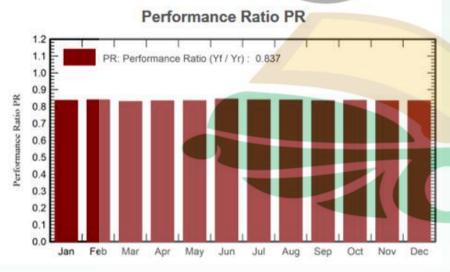


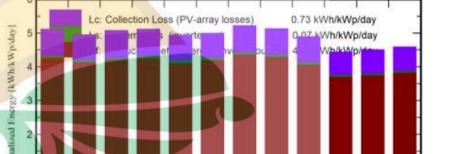




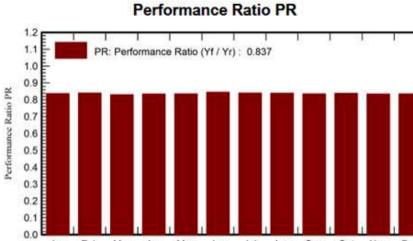
#### Normalized productions (per installed kWp)







Normalized productions (per installed kWp)



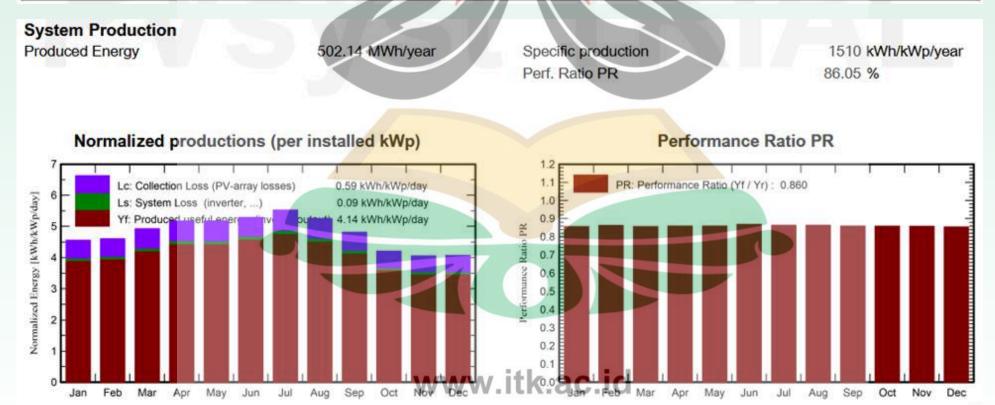


# Simulasi PV Syst



## Atap & Lahan Parkir Gedung ITK

	PV Array	Characteristics -	
PV module		Inverter	
Manufacturer	Generic	Manufacturer	Generic
Model	JKM-330M-60-V	Model	SUN2000-40KTL-M3-380V
(Original PVsyst database)		(Original PVsyst d	atabase)
Unit Nom. Power	330 Wp	Unit Nom. Power	40.0 kWac
Number of PV modules	1008 units	Number of inverters	8 units
Nominal (STC)	33 <b>3 kWp</b>	Total power	320 kWac
Modules	42 string x 24 In series	Operating voltage	200-1000 V
At operating cond. (50°C)		Max. power (=>40°C)	44.0 kWac
Pmpp	302 kWp	Pnom ratio (DC:AC)	1.04
U mpp	735 V	Power sharing within this inverter	
I mpp	411 A		5
Total PV power		Total inverter pow	er
Nominal (STC)	333 kWp	Total power	320 kWac
Total	1008 modules	Max. power	352 kWac
Module area	1682 m²	Number of inverters	8 units
Cell area	1506 m²	Pnom ratio	1.04



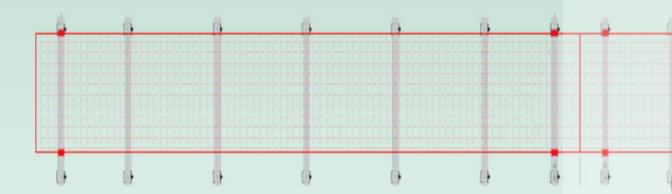


www.itk.ac.id

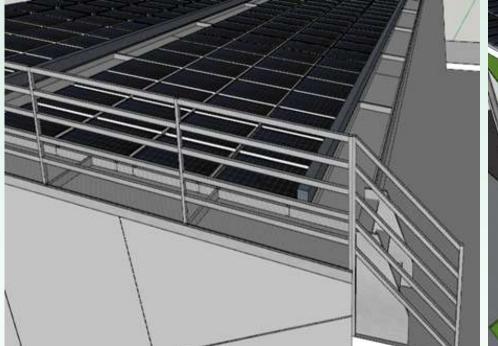
## Simulasi Sketchup



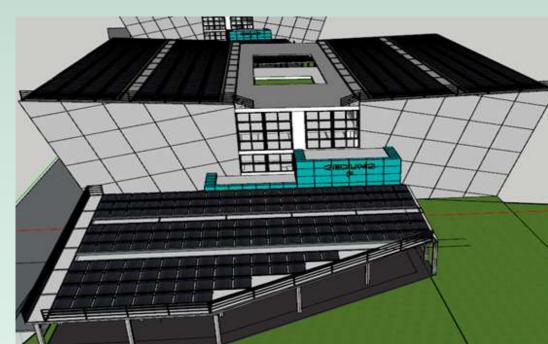
## **Walkway Detailed**



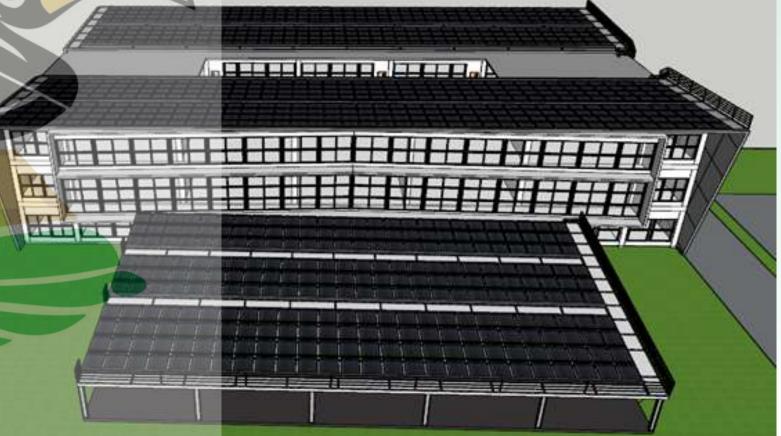
Handrails & Tangga Monyet















## Kesimpulan

- 1.Setelah dilakukan pengukuran suhu dan radiasi matahari secara langsung di Gedung Perkuliahan E, F, dan G ITK selama 1 bulan diperoleh bahwa dengan menggunakan alat Solar Power Meter untuk iradiasi dan termometer untuk suhu. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai iradiasi maksimum berkisar antara 1045 W/m² hingga 1170 W/m², dan nilai rata-rata harian berkisar antara 168 W/m² hingga 738 W/m² di ketiga Gedung dengan Peak Sun Hours (PSH) sebesar 3,77 jam. Sementara itu, suhu lingkungan berkisar antara 27°C hingga 32°C, dengan rata-rata suhu di ketiga lokasi adalah 28°C hingga 31°C. Kondisi ini menunjukkan bahwa Gedung Perkuliahan E, F, dan G ITK memiliki potensi besar untuk memanfaatkan energi surya secara optimal, mengurangi ketergantungan pada energi konvensional, serta mendukung keberlanjutan dan efisiensi energi di kampus ITK.
- 2.Perancangan sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) on-grid untuk Gedung Perkuliahan E, F, dan G ITK menunjukkan hasil yang layak dan efisien secara teknis. Total luas area pemasangan panel surya mencakup 1.338,4 m² pada atap gedung dan pada lahan parkir ketiga pada Gedung E 501,75 m², Gedung F 423 m², Gedung G 468 m². Sistem ini menggunakan panel monokristalin berkapasitas 330 Wp, dengan total 672 unit panel untuk atap dan masing-masing 264 panel pada Gedung E, 220 panel pada Gedung F, dan 260 panel pada Gedung G untuk lahan parkir. Pada sisi inverter, sistem dilengkapi dengan 6-unit inverter 40 kW untuk atap, dan masing-masing 2 unit inverter 40 kW untuk lahan parkir tiap gedung. Berdasarkan simulasi dan perhitungan manual, total daya terpasang dari seluruh sistem PLTS mencapai 333 kWp (221,76 kWp dari atap dan 111,3 kWp dari taman). Hasil analisis shading menunjukkan bahwa area atap tidak mengalami gangguan bayangan sepanjang hari (08.00–16.00 WITA), sementara area lahan parkir memiliki gangguan terbatas dari bayangan pohon dan bangunan sekitarnya, namun masih dalam batas toleransi. Nilai Performance Ratio (PR) yang dihasilkan juga tinggi, yaitu sekitar 83–86%, menandakan sistem bekerja secara optimal dan efisien. Dengan kapasitas yang besar dan kinerja yang baik, sistem PLTS gabungan ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi beban listrik kampus secara berkelanjutan.
- 3.Hasil analisis ekonomi implementasi sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) on-grid di Gedung Perkuliahan E, F, dan G ITK melibatkan perhitungan dan analisis ekonomi secara menyeluruh untuk dua area pemasangan, yaitu atap gedung dan lahan parkir. Untuk atap gedung, total biaya investasi awal sistem PLTS sebesar Rp 1.862.463.622. Biaya operasional tahunan ditetapkan sebesar Rp 18.624.636. Nilai Life Cycle Cost (LCC) selama 25 tahun sebesar Rp 2.053.115.984. Hasil perhitungan Cost of Energy (COE) adalah Rp 1.021,88/kWh berdasarkan data Solar Atlas dan Rp 767,09/kWh berdasarkan data observasi langsung. Sementara itu, nilai Payback Period (PP) adalah 10,19 tahun pada kedua skenario, menunjukkan sistem ini layak secara ekonomis dalam jangka panjang. Untuk lahan parkir Gedung E, biaya investasi awal sebesar Rp 777.000.648, biaya operasional tahunan Rp 7.770.006, LCC sebesar Rp 856.508.604, COE sebesar Rp 1.082,47/kWh (Solar Atlas) dan Rp 812,54/kWh (observasi), serta Payback Period selama 10,2 tahun (Solar Atlas) dan 14,96 tahun (observasi). Untuk lahan parkir Gedung F, biaya investasi awal sebesar Rp 695.600.648, biaya operasional tahunan Rp 6.956.006, LCC sebesar Rp 1.162,92/kWh (Solar Atlas) dan Rp 872,96/kWh (observasi), serta Payback Period selama 10,2 tahun (Solar Atlas) dan 14,96 tahun (observasi). Untuk lahan parkir Gedung G, biaya investasi awal sebesar Rp 769.600.648, biaya operasional tahunan Rp 7.696.006, LCC sebesar Rp 848.421.609, COE sebesar Rp 1.088,36/kWh (Solar Atlas) dan Rp 817,27/kWh (observasi), serta Payback Period selama 10,2 tahun (Solar Atlas) dan 14,96 tahun (observasi). Secara keseluruhan, sistem PLTS on-grid yang dirancang untuk atap dan lahan parkir di Gedung Perkuliahan E, F, dan G ITK menunjukkan hasil yang ekonomis dan berkelanjutan, dengan nilai investasi yang terukur, efisiensi sistem tinggi (PR > 85%), serta waktu pengembalian modal yang masih berada di bawah umur operasional sistem. Hal ini memperkuat bahwa proyek ini layak diimplementasikan sebagai solusi energi terbarukan

